

Pengaruh Konten Podcast Deny Sumargo Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Komunikasi Digital dan Media SV IPB

Thiflatul Lathifa

IPB University

Corresponding Author: Thiflatul Lathifa, thiflatullathifa@apps.ipb.ac.id

Published: January, 2026

ABSTRAK

Perkembangan media digital mendorong hadirnya podcast sebagai salah satu sumber informasi dan pembelajaran alternatif, khususnya di kalangan mahasiswa. Salah satu podcast yang populer di Indonesia adalah podcast yang dipandu oleh Deny Sumargo, yang kerap mengangkat isu-isu sosial, budaya, dan aktual secara kritis dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konten podcast Deny Sumargo terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada 75 mahasiswa aktif yang dipilih menggunakan rumus Slovin dari total populasi sebanyak 300 mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah frekuensi konsumsi podcast Deny Sumargo, sedangkan variabel dependen adalah keterampilan berpikir kritis mahasiswa yang mencakup kemampuan menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan melakukan refleksi kritis. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R²), uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi menonton podcast Deny Sumargo berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,317 menunjukkan bahwa 31,7% variasi keterampilan berpikir kritis mahasiswa dapat dijelaskan oleh frekuensi konsumsi podcast, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil uji F dan uji t menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik dan frekuensi menonton podcast memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa podcast Deny Sumargo berperan sebagai media edukatif yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa di pendidikan vokasi.

Kata Kunci: berpikir kritis, media digital, mahasiswa vokasi, podcast.

ABSTRACT

The advancement of digital technology has transformed how students consume information, including through podcast platforms. Deny Sumargo's podcast, known for its provocative and socially relevant content, offers potential as a medium to develop critical thinking skills, especially in vocational education settings. This study aims to explore the impact of Deny Sumargo's podcast on the critical thinking skills of students in the Digital Communication and Media Program at IPB Vocational School. Using a quantitative method and survey approach, data were collected from 75 students who actively watch the podcast. The study's findings reveal that, despite low listening frequency, the podcast content effectively enhances students' critical thinking abilities. Analysis results show a positive relationship between podcast-watching frequency and improvement in information analysis, argument evaluation, and critical reflection skills. Regression analysis yielded a determination coefficient of 31.7%, indicating the contribution of podcast-watching frequency to students' critical thinking skills. This research concludes that educational podcasts have potential as learning media to encourage critical thinking which is an essential skill in both educational and professional domains. The rapid development of digital media has encouraged the emergence of podcasts as an alternative source of information and learning, particularly among university students. One of the most popular podcasts in Indonesia is hosted by Deny Sumargo, which frequently discusses social, cultural, and contemporary issues through critical and in-depth conversations. This study aims to examine the influence of Deny Sumargo's podcast content on the critical thinking skills of students in the Digital Communication and Media Study Program at the Vocational School of IPB University. This research employs a quantitative method with a survey approach. Data were collected through an online questionnaire distributed via Google Form to 75 active students, selected using the Slovin formula from a population of 300 students. The independent variable in this study is the frequency of consuming Deny Sumargo's podcast, while the dependent variable is students' critical thinking skills, which include the ability to analyze information, evaluate arguments, and conduct critical reflection. Data analysis was conducted using simple linear regression, coefficient of determination (R²), F-test, and t-test. The results indicate that the frequency of watching Deny Sumargo's podcast has a significant effect on students' critical thinking skills. The coefficient of determination (R²) value of 0.317 shows that 31.7% of the variation in critical thinking skills can be explained by podcast consumption frequency,

while the remaining percentage is influenced by other factors. The F-test and t-test results confirm that the regression model is statistically significant and that podcast consumption frequency has a positive and significant partial effect on students' critical thinking skills. Therefore, this study concludes that Deny Sumargo's podcast functions not only as entertainment but also as an effective educational medium that supports the development of critical thinking skills among vocational higher education students.

Keywords: critical thinking digital media, podcast, vocational students.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi. Di era digital ini, salah satu platform yang mengalami pertumbuhan pesat adalah podcast. Menurut Arsyad dan Mardiana (2021), podcast merupakan salah satu bentuk media baru yang memungkinkan individu untuk membuat dan menyebarluaskan konten audio melalui internet, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Pernyataan ini menegaskan bahwa podcast bukan hanya sekadar media hiburan, tetapi juga berpotensi sebagai alat edukasi dan pengembangan diri yang efektif, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh dan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan.

Format podcast yang fleksibel, memungkinkan pendengar untuk mengonsumsi informasi saat beraktivitas lain, seperti berkendara atau berolahraga, menjadikannya pilihan yang menarik bagi banyak kalangan, terutama mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi digital menjadi salah satu target utama pendengar podcast. Melalui podcast, mereka dapat memperoleh wawasan baru, membahas isu-isu terkini, dan mengasah kemampuan berpikir kritis.

Deny Sumargo, seorang mantan atlet dan pengusaha, telah menjadi salah satu podcaster terkenal di Indonesia. Program podcast yang dipandunya sering kali mengangkat tema-tema yang provokatif dan relevan dengan isu-isu sosial terkini. Menurut Rizki (2023), podcast yang dipandu Deny tidak hanya menyajikan wawasan yang menarik, tetapi juga mendorong pendengar untuk berpikir kritis tentang berbagai isu yang dibahas. Hal ini penting karena kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat diperlukan di dunia yang penuh informasi saat ini.

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, menilai, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan dan logis (Sari 2022). Dalam konteks pendidikan, terutama di lingkungan sekolah vokasi, keterampilan berpikir kritis dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengevaluasi informasi dengan lebih baik. Dengan demikian, pengaruh konten yang disajikan oleh Deny Sumargo dalam podcastnya dapat menjadi bahan penelitian yang menarik untuk menganalisis bagaimana konten tersebut memengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa di Sekolah Vokasi IPB University.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media digital, termasuk podcast, dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Menurut Fajriah et al. (2021), penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan terlibat dalam proses belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa konten yang dirancang dengan baik dapat merangsang minat dan motivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi informasi lebih dalam.

Selain itu, penelitian oleh Hidayati dan Nugroho (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang terpapar konten podcast yang berkualitas cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu sosial dan politik. Hal ini menunjukkan bahwa podcast dapat berfungsi sebagai platform untuk mendorong diskusi dan refleksi kritis di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, Deny Sumargo, melalui podcastnya, memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan

keterampilan berpikir kritis di kalangan mahasiswa, khususnya pada program studi komunikasi digital dan media Sekolah Vokasi IPB University.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa program studi komunikasi digital dan media Sekolah Vokasi IPB University karena kelompok ini memiliki karakteristik pendidikan yang lebih menekankan pada keterampilan praktis dan aplikatif dibandingkan pendekatan teoretis. Dalam proses pembelajaran vokasional, kemampuan berpikir kritis menjadi penting karena mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah secara langsung dalam berbagai konteks kerja nyata. Podcast seperti yang dibawakan oleh Denny Sumargo memiliki format yang mendalam dan interaktif, yang dapat memberikan wawasan baru serta memperkaya perspektif mahasiswa, sehingga diharapkan mampu merangsang keterampilan berpikir kritis. Selain itu, IPB University dikenal sebagai institusi pendidikan yang memiliki fokus khusus pada pengembangan sumber daya manusia di bidang-bidang strategis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengevaluasi serta memperkaya strategi pembelajaran di Sekolah Vokasi IPB.

Namun, meskipun banyak penelitian yang mendukung efektivitas podcast dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diteliti lebih lanjut. Salah satunya adalah bagaimana konten yang disajikan oleh Denny Sumargo dapat memengaruhi pandangan mahasiswa terhadap isu-isu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh konten podcast Denny Sumargo terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa komunikasi digital dan media Sekolah Vokasi IPB University.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu frekuensi konsumsi konten podcast Denny Sumargo (X), dengan variabel dependen, yaitu kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Y). Metode ini dipilih karena memungkinkan pengukuran pengaruh dan hubungan antar variabel secara objektif melalui data kuantitatif.

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dipilih karena memberikan cara yang efektif dan objektif untuk memahami hubungan antara variabel independen, yaitu frekuensi konsumsi konten podcast Denny Sumargo, dengan variabel dependen, yaitu kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan metode survei, peneliti dapat mengumpulkan data dari informasi melalui tanggapan dengan menggunakan kuisioner sebagai media pengumpulan. Penelitian ini menggunakan Google Form sebagai media formulir kuisioner yang akan diberikan kepada responden.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan juga didukung oleh penelitian serupa yang menunjukkan relevansi media digital dalam pendidikan dan pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2022), survei adalah salah satu teknik yang efektif dalam memahami pengaruh media digital terhadap perilaku dan keterampilan mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Vokasi IPB University yang beralamat di Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada September hingga November 2024.

Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Jumlah dan karakteristik populasi membentuk sampel. Pengambilan sampel populasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Dengan populasi 300 mahasiswa aktif Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB dan taraf kesalahan 10%, penelitian sosial ini mengandung bias yang cukup tinggi, menurut rumus Slovin. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang berarti bahwa itu menceritakan gejala atau peristiwa yang sedang terjadi. Dengan demikian, tingkat kelonggaran ketidakpercayaan sepuluh persen dan tingkat kepercayaan sembilan puluh persen sudah memenuhi saat pengambilan sampel. Untuk mendapatkan sampel dari populasi di atas, perhitungan berikut dapat dilakukan:

$$\begin{aligned} n &= N / 1 + Ne^2 \\ &= 300 / 1 + (300 \times (0,1)^2) \\ &= 75 \\ &= \text{d disesuaikan menjadi 75 mahasiswa aktif.} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang diharapkan memiliki tingkat kepercayaan 90% dan taraf kesalahan 10%. Jumlah sampel tersebut terdiri dari 75 mahasiswa aktif Sekolah Vokasi IPB yang menonton podcast Deny Sumargo. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan adalah untuk penelitian ini sebanyak 75 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media di Sekolah Vokasi IPB University memberikan gambaran tentang pengaruh konten podcast Deny Sumargo terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Sebanyak 75 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini menjadi objek analisis untuk mengetahui bagaimana podcast tersebut memengaruhi kemampuan berpikir kritis mereka.

Tabel Frekuensi Menonton Podcast

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Jarang	21	28%
Jarang	30	40%
Cukup Sering	21	28%
Sering	2	2.7%
Sangat Sering	1	1.3%
Total	75	100%

Mayoritas mahasiswa menonton podcast Deny Sumargo dengan frekuensi jarang (40%) dan cukup sering (28%). Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa mendengarkan podcast secara tidak terlalu sering, podcast ini tetap diminati oleh mahasiswa.

Frekuensi menonton ini menjadi salah satu variabel penting dalam analisis pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis. Dari data ini, terlihat bahwa meskipun frekuensi menonton terbatas, podcast tetap memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, sebagaimana dibahas dalam tabel-tabel berikutnya.

2. Analisis Deskriptif Berdasarkan Kategori Pertanyaan

Tabel 1: Pengaruh Podcast Deny Sumargo Terhadap Wawasan Baru

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1.3%
Tidak Setuju	1	1.3%
Netral	9	12%
Setuju	24	65.3%
Sangat Setuju	15	20%
Total	75	100%

Pada pertanyaan mengenai apakah podcast Deny Sumargo memberikan wawasan baru terkait isu-isu sosial, mayoritas responden Setuju (65.3%) dan Sangat Setuju (20%). Ini menunjukkan bahwa podcast ini tidak hanya bersifat menghibur tetapi juga mendidik, membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan baru tentang isu-isu sosial yang sedang berkembang. Kemampuan untuk memperkenalkan wawasan baru merupakan salah satu aspek penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Tabel 2: Podcast Meningkatkan Kemampuan Menilai Isu

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1.3%
Tidak Setuju	4	5.3%
Setuju	57	76%
Sangat Setuju	13	17.3%
Total	75	100%

Sebagian besar responden Setuju (76%) bahwa setelah mendengarkan podcast Deny Sumargo, mereka menjadi lebih kritis dalam menilai isu-isu yang sedang terjadi. Sebanyak 13% dari responden bahkan mengaku Sangat Setuju. Fakta bahwa hampir seluruh responden merasa podcast ini membantu meningkatkan kemampuan mereka untuk menilai isu-isu dengan lebih kritis menunjukkan dampak positif dari konten podcast terhadap keterampilan berpikir kritis.

Tabel 3: Podcast Membantu dalam Menganalisis Informasi Secara Logis

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1.3%
Tidak Setuju	3	4%
Netral	10	13.3%
Setuju	52	69.3%
Sangat Setuju	9	12%
Total	75	100%

Kemampuan untuk menganalisis informasi secara logis merupakan elemen kunci dalam berpikir kritis. Sebanyak 69.3% responden Setuju bahwa podcast Deny Sumargo membantu mereka menganalisis informasi secara lebih logis, sementara 12% merasa Sangat Setuju. Hanya 1.3% yang Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan ini, menunjukkan bahwa mayoritas besar peserta menyatakan podcast ini sangat membantu dalam analisis informasi.

Tabel 4: Pengaruh Podcast Terhadap Penerimaan Berita Sehari-hari

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1.3%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	15	20%
Setuju	48	64%
Sangat Setuju	11	14.7%
Total	75	100%

Sebanyak 64% dari responden Setuju bahwa podcast Deny Sumargo membuat mereka lebih kritis terhadap berita atau informasi yang mereka terima sehari-hari. Sebagian besar responden menjadi lebih selektif dan kritis dalam menyaring berita yang mereka konsumsi, yang merupakan salah satu tujuan dari peningkatan keterampilan berpikir kritis.

3. Durasi Mendengarkan Podcast

Durasi waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan podcast juga menjadi faktor yang menarik. Sebagian besar mahasiswa mendengarkan podcast antara 1 hingga 2 jam per minggu, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5: Rata-rata Waktu Mendengarkan Podcast

Durasi Mendengarkan Podcast Jumlah Responden Presentase (%)

Kurang dari 1 jam	25	33.3%
1-2 jam	44	58.7%
2-3 jam	4	5.3%
3-4 jam	1	1.3%
Lebih dari 4 jam	1	1.3%
Total	75	100%

Sebanyak 58.7% responden mendengarkan podcast selama 1-2 jam per minggu, dengan 33.3% responden mendengarkan kurang dari satu jam. Hal ini menunjukkan bahwa podcast memiliki efek signifikan meskipun durasi mendengarkan relatif singkat. Ini mengindikasikan bahwa kualitas konten lebih penting dibandingkan kuantitas dalam mempengaruhi peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

4. Analisis Data Berdasarkan Keterampilan Berpikir Kritis

Tabel 6: Kemampuan Menganalisis Informasi

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Rendah	4	5.3%
Rendah	4	5.3%
Cukup	50	66.7%
Tinggi	11	14.7%
Sangat Tinggi	6	8%
Total	75	100%

Pada kategori kemampuan menganalisis informasi, sebanyak 66.7% responden menilai kemampuan mereka dalam kategori Cukup, sedangkan 14.7% menilai kemampuan mereka sebagai Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa mampu untuk menganalisis informasi dengan baik setelah mendengarkan podcast ini.

Tabel 7: Kemampuan Mengevaluasi Argumen

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Rendah	3	4%
Rendah	4	5.3%
Cukup	45	60%
Tinggi	17	22.7%
Sangat Tinggi	6	8%
Total	75	100%

Sebanyak 60% mahasiswa menilai kemampuan mereka dalam mengevaluasi argumen sebagai Cukup, dan 22.7% menilai sebagai Tinggi. Evaluasi argumen adalah salah satu komponen utama dalam berpikir kritis, yang melibatkan kemampuan untuk menilai validitas argumen yang diajukan dalam suatu diskusi atau konten. Hal ini mencerminkan bahwa podcast Deny Sumargo cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan ini.

Tabel 8: Kemampuan Melakukan Refleksi Kritis

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sangat Rendah	1	1.3%
Rendah	7	9.3%
Cukup	47	62.7%
Tinggi	14	18.7%
Sangat Tinggi	6	8%
Total	75	100%

Sebanyak 62.7% dari mahasiswa menilai kemampuan refleksi kritis mereka sebagai Cukup, sedangkan 18.7% merasa kemampuan mereka Tinggi. Kemampuan untuk melakukan refleksi kritis adalah kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara lebih mendalam dan mempertanyakan asumsi-asumsi yang ada. Podcast Deny Sumargo, dengan tema-temanya yang provokatif, telah membantu mahasiswa dalam mengembangkan refleksi kritis mereka terhadap isu-isu yang dibahas.

Interpretasi Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh frekuensi menonton podcast Deny Sumargo terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University. Uji hipotesis dilakukan dengan beberapa metode, yaitu Koefisien Determinasi (R Square), Uji F, dan Uji t.

a. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (RI) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai RI berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1, semakin besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Pada penelitian ini, hasil uji regresi menunjukkan nilai RI sebesar 0.317, yang berarti bahwa 31.7% variasi dalam keterampilan berpikir kritis mahasiswa dapat dijelaskan oleh frekuensi menonton podcast Deny Sumargo. Sisanya sebesar 68.3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Interpretasi dari hasil ini adalah bahwa frekuensi menonton podcast Deny Sumargo memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain yang berperan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis tersebut. Faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi antara lain jenis konten podcast yang diakses, latar belakang pendidikan, metode pembelajaran di kampus, dan pengalaman pribadi mahasiswa dalam menganalisis informasi.

Walaupun nilai RI tidak mendekati 1, hal ini cukup wajar dalam penelitian sosial seperti ini. Dalam studi yang melibatkan aspek kognitif, perilaku, dan sosial, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis, sehingga sulit untuk mengandalkan satu variabel saja dalam menjelaskan seluruh variasi yang terjadi.

Nilai RI sebesar 31.7% menunjukkan bahwa podcast Deny Sumargo memang memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa, namun efeknya tidak sepenuhnya dominan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa dan pendidik untuk juga memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, seperti keterlibatan dalam diskusi akademik, latihan berpikir logis, serta pemaparan terhadap berbagai perspektif.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan signifikan. Dengan kata lain, Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (frekuensi menonton podcast) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (keterampilan berpikir kritis).

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai F-hitung sebesar 18.72 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0.05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Artinya, secara keseluruhan, terdapat pengaruh yang signifikan antara frekuensi menonton podcast Deny Sumargo dengan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

Interpretasi dari hasil Uji F ini mengindikasikan bahwa frekuensi menonton podcast Deny Sumargo secara simultan mempengaruhi keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa frekuensi menonton podcast tidak hanya berdampak secara parsial, tetapi secara keseluruhan berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

Secara praktis, hal ini menunjukkan bahwa podcast seperti yang dipandu oleh Deny Sumargo dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan kemampuan analisis dan refleksi kritis di

kalangan mahasiswa. Diskusi yang dihadirkan dalam podcast sering kali memicu pemikiran kritis karena menyajikan perspektif yang beragam, argumentasi yang tajam, serta isu-isu yang relevan dengan kehidupan sosial dan politik.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (frekuensi menonton podcast) secara parsial terhadap variabel dependen (keterampilan berpikir kritis). Dalam hal ini, uji t akan menunjukkan seberapa kuat pengaruh frekuensi menonton podcast secara individual terhadap keterampilan berpikir kritis.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung adalah 4.321 dengan nilai signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini berarti bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara frekuensi menonton podcast Deny Sumargo terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

Dengan demikian, semakin sering mahasiswa menonton podcast, semakin tinggi keterampilan berpikir kritis yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan hasil regresi yang menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0.456, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam frekuensi menonton podcast, akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa sebesar 45.6%.

Interpretasi dari hasil uji t ini menegaskan bahwa podcast Deny Sumargo tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang mampu mendorong pendengarnya untuk berpikir lebih kritis. Dengan menghadirkan topik-topik yang mendalam dan sering kali kontroversial, podcast ini menantang mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi begitu saja, tetapi juga menganalisis dan mengevaluasi argumen yang disajikan.

Keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam lingkungan akademik dan profesional. Oleh karena itu, dengan meningkatkan frekuensi menonton podcast yang menyajikan konten berkualitas, mahasiswa dapat mengasah kemampuan ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi konsumsi media edukatif seperti podcast memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan kognitif pendengarnya.

4. Implikasi dari Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil dari ketiga uji hipotesis (RI, Uji F, dan Uji t), dapat disimpulkan bahwa podcast Deny Sumargo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Hasil ini memiliki beberapa implikasi yang penting, baik dari segi akademik maupun praktis:

1. Penggunaan Podcast sebagai Media Pembelajaran: Podcast terbukti menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Dengan konten yang tepat, podcast dapat menjadi bagian dari kurikulum atau media pembelajaran di perguruan tinggi. Dosen dapat merekomendasikan podcast-podcast edukatif kepada mahasiswa sebagai bahan belajar tambahan untuk memperkaya wawasan dan kemampuan berpikir mereka.
2. Pentingnya Konsumsi Konten Berkualitas: Dalam era digital saat ini, di mana informasi sangat mudah diakses, penting bagi mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih konten yang mereka konsumsi. Podcast dengan konten mendalam seperti Deny Sumargo dapat memberikan nilai tambah dibandingkan dengan konten yang bersifat dangkal atau hanya menghibur.
3. Frekuensi dan Durasi Mendengarkan Podcast: Berdasarkan hasil penelitian, meskipun frekuensi dan durasi menonton tidak terlalu panjang (mayoritas responden menonton selama 1-2 jam per minggu), pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konten lebih penting dibandingkan kuantitas waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan.
4. Arah Penelitian Selanjutnya: Nilai RI sebesar 31.7% menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang memengaruhi keterampilan berpikir kritis mahasiswa selain frekuensi menonton podcast. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-

faktor lain tersebut, seperti jenis konten, metode pembelajaran di kampus, atau faktor-faktor individual seperti motivasi belajar dan keterlibatan dalam diskusi akademik.

Uji hipotesis dalam penelitian ini mengonfirmasi bahwa podcast Deny Sumargo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University. Nilai koefisien determinasi (RI) sebesar 31.7% menunjukkan bahwa frekuensi menonton podcast berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis, meskipun terdapat faktor lain yang juga berperan.

Hasil uji F dan uji t mendukung temuan ini, dimana model regresi secara keseluruhan signifikan, dan frekuensi menonton podcast memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap keterampilan berpikir kritis. Secara keseluruhan, podcast Deny Sumargo terbukti menjadi media edukatif yang efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang merupakan salah satu keterampilan penting dalam dunia akademik dan profesional.

KE SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konten podcast Deny Sumargo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan adanya hubungan positif antara frekuensi menonton podcast dengan peningkatan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, yang mencakup kemampuan menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan melakukan refleksi kritis terhadap isu-isu yang dibahas.

Hasil uji koefisien determinasi (RI) sebesar 0,317 menunjukkan bahwa sebesar 31,7% variasi keterampilan berpikir kritis mahasiswa dapat dijelaskan oleh frekuensi konsumsi podcast Deny Sumargo, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Meskipun nilai tersebut tidak mendekati angka maksimal, temuan ini tergolong signifikan dalam konteks penelitian sosial yang melibatkan aspek kognitif dan perilaku. Hasil uji F dan uji t juga memperkuat temuan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik serta frekuensi menonton podcast berpengaruh secara parsial dan positif terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa memiliki frekuensi dan durasi menonton podcast yang relatif rendah, konten podcast Deny Sumargo tetap mampu memberikan dampak yang berarti terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis. Hal ini menegaskan bahwa kualitas dan kedalaman konten lebih berperan dibandingkan kuantitas waktu konsumsi media. Podcast yang menyajikan diskusi mendalam, sudut pandang beragam, serta isu-isu sosial yang relevan dapat mendorong mahasiswa untuk bersikap lebih kritis dalam menerima dan menilai informasi.

Dengan demikian, podcast Deny Sumargo dapat dipandang tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif alternatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya di lingkungan pendidikan vokasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan dan pendidik dalam memanfaatkan media digital, khususnya podcast, sebagai sarana pembelajaran pendukung untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keterampilan berpikir kritis, seperti jenis konten podcast, intensitas diskusi akademik, serta karakteristik individu mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Fauzziah, Atiqah Nur Latifa Hanum, and Miftah Rahman. 2024. "Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa Di Smas Kemala Bhayangkari Melalui Podcast Platform Spotify." *Jurnal Pustaka Budaya* 11(1): 23–31. doi:10.31849/pb.v11i1.14896.

- Amaly, Najla, and Armiah Armiah. 2021. "Peran Kompetensi Literasi Digital Terhadap Konten Hoaks Dalam Media Sosial." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20(2): 43. doi:10.18592/alhadharah.v20i2.6019.
- Desiany, Mia, Nova Nafisah Zulfa, Mina Holilah, Dina Siti Logayah, Pendidikan Ilmu, Pengetahuan Sosial, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2023. "Social Expressiveness Abilities Dalam Keterampilan Sosial : Budaya Podcast Sebagai Media Klarifikasi Publik Figur (Studi Kasus Podcast Denny Sumargo)." 4(1): 2774–76.
- Hayatd, Alphatihatul. 2023. "Dampak Konten Podcast Deddy Corbuzier Dalam Membuat Penonton Berpikir Kritis." *Lugas: Jurnal Komunikasi* 7(1): 53–62. <http://ojs.stiami.ac.id>.
- Karunianingsih, Diyah Ayu. 2023. "Podcast Video Dan Strategi Pemilihan Konten Dalam Times Indonesia Podcast Pada Times TV Jogja." *Jurnal Pekommas* 8(1): 77–86. doi:10.56873/jpkm.v8i1.4996.
- Khodijah, Khodijah, Zaki Ferdiansah, Jelita Nur Azizah, Naila Siti Wulandari, and Maulia Depriya Kembara. 2024. "Membangun Wawasan Kebangsaan Melalui Media Podcast 'Telinga Zaki' Bagi Generasi Muda Sebagai Agen Perubahan." *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* 2(3): 106–12. <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/view/1067/989>.
- Muhamad Rifqi Slamet, and Tia Muthiah Umar. 2023. "Persepsi Mahasiswa Bandung Pada Konten Podcast Deddy Corbuzier." *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*: 13–18. doi:10.29313/jrjmd.v3i1.1756.
- Oktavianto, Rizki. 2022. "Penugasan Kreasi Siniar Dalam Pembelajaran Ekonomi: Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8(2): 137–45. doi:10.51169/ideguru.v8i2.474.
- Puspita, Ratna Dea, and Bayu Adi Laksono. 2023. "The Assumption of Adult Education (Andragogy) in Gita Wirjawan's Podcast With Maudy Ayunda: Modern Kartini Dares To Challenge The Status Quo [Endgame 53e25]." *Progress In Social Development* 4(1): 34–41. doi:10.30872/psd.v4i1.53.
- Sutisna, Clara Ocktarida, Nanang Krisdinanto, and Brigitta Revia Sandy Fiesta. 2022. "Gender Taboo Di Media Sosial: Analisis Penerimaan Terhadap 'Perlawanan' Danilla Riyadi Di Instagram Dan Youtube." *Jurnal Riset Komunikasi* 5(1): 1–15. doi:10.38194/jurkom.v5i1.404.
- Yuliana, Devi, and Asih Miatus. 2023. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berdasarkan Self Efficacy Dan Gender." *Jurnal Wahana Pendidikan* 10(2): 231. doi:10.25157/jwp.v10i2.11126.
- Rahman, A., Purnamasari, E., & Sari, D. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 123- 134.
- Fajriah, I., Nurdiana, D., & Fatimah, S. (2021). Efektivitas Media Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa di Kelas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 56-70
- Hidayati, L., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh Podcast Terhadap Pemahaman Isu Sosial di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 5(3), 89-101